



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaku bisnis saat ini sangat banyak di Indonesia terutama pada perusahaan manufaktur yang semakin lama semakin berkembang sehingga muncul banyak pesaing antar perusahaan . Ini bisa dilihat dari banyaknya perkembangan industri yang berlomba untuk mengembangkan usahanya. Terutama sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan hal terpenting baik individu maupun untuk kelompok. Suatu perusahaan yang mempunyai banyak sumber daya seperti teknologi yang mendukung, bahan baku dan modal yang banyak jika tidak ada dukungan dari sumber daya manusianya, maka kemungkinan besar perusahaan sulit untuk mencapai tujuannya, karena sumber daya manusia merupakan faktor penggerak produksi(Yusuf, 2019).

Dengan melibatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pendampingan dari manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan memperoleh produk yang berkualitas, sehingga dengan adanya produk yang berkualitas perusahaan akan lebih dikenal oleh konsumennya(Suryani, 2019). Manajemen sumber daya manusia adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja juga dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Seorang karyawan memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan dan berperan penting untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Pada sistem pengendalian manajemen pengukuran kinerja adalah usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan sehingga untuk mengetahui sejauh mana perusahaan bisa berkembang sepenuhnya. Metode yang bisa digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja

perusahaan adalah *Balance ScoreCard (BSC)*. Pada dasarnya *Balance Score Card (BSC)* yang merupakan sistem pengukuran kinerja dengan mengubah misi dan strategi organisasi menjadi tujuan dan ukuran-ukuran yang berwujud. Ukuran-ukuran tersebut adalah ukuran finansial dan non finansial. *Balance ScoreCard (BSC)* adalah satu metode penelitian yang mencakup empat perspektif untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran pertumbuhan.

PT SS Utama Surabaya yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan sandal dan sandal sepatu dengan merek produk Ardiles. Industri ini memiliki tingkat disiplin yang rendah sehingga bisa membuat kesalahan pada proses produksi yang akan mempengaruhi kualitas produk, maka perusahaan perlu memperhatikan sumber daya manusianya yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Dengan adanya peran disiplin dalam sebuah perusahaan akan membuat karyawan terhindar dari terjadinya kesalahan melakukan pekerjaan, dengan tingginya tingkat kedisiplinan maka akan menimbulkan gairah dan semangat tinggi yang akan berdampak pada hasil dari kinerja perusahaan. Tidak hanya tentang kedisiplinan, industri ini memiliki tingkat *turn over* karyawan yang tinggi apabila tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Seseorang tidak akan meninggalkan organisasi tanpa satu alasan atau faktor yang memicu timbulnya keinginan untuk berpindah (*Turnover Intention*). Faktor individual termasuk didalamnya adalah usia, masa kerja, jenis kelamin, pendidikan, dan status perkawinan.

1.2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana menentukan kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Score Card* ?
- b) Bagaimana pengukuran pertumbuhan dan produktifitas ?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Menentukan kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Score Card*

- 2) Menentukan pengukuran pertumbuhan dan produktifitas

b. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

- 1) Untuk menerapkan teori-teori yang didapat khususnya tentang pengukuran kinerja.
- 2) Penulis mampu mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
- 3) Penulis mampu menambah pengalaman, wawasan, kreatifitas dalam menghadapi masalah yang lebih kompleks yang di alami perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk masukan yang bisa digunakan untuk perusahaan dalam membuat solusi untuk mengatasi masalah yang dialami.
2. Perusahaan bisa mengetahui cara melakukan peningkatan kinerja karyawan dengan metode *Balance ScoreCard (BSC)* maupun metode yang berbeda untuk kemajuan perusahaan.

c. Bagi Universitas

- 1) Sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya terkait kinerja, pengukuran kinerja dengan metode *Balance ScoreCard (BSC)*.
- 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa teknik industri serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.4. Ruang Lingkup penelitian dan Batasan Masalah Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di PT SS Utama Surabaya yaitu dengan mengevaluasi kinerja karyawan dengan metode *Balance ScoreCard (BSC)* meliputi persepektif

pembelajaran dan pertumbuhan karyawan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pelanggan dan perspektif keuangan.

1.4.2 Batasan Masalah

- a) Masalah difokuskan pada kinerja karyawan perusahaan produksi sandal dan sandal sepatu
- b) Penelitian ini dilakukan di PT SS Utama Surabaya